

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA MTs. ALMAARIF 01 SINGOSARI

Alfa Aulia Mariani & Imam Wahyu Hidayat

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
18130004@student.uin-malang.ac.id; imamwahyu@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

The aims of this study were to: 1) determine the effect of study habits on student achievement; 2) knowing the effect of interest in learning on student achievement; and 3) determine the effect of study habits and interest in learning on student achievement. This study uses a quantitative approach with a correlational type. The population in this study were class VIII students, totaling 358 students with a total sample of 189 students. The technique of collecting data on study habits and interest in learning is in the form of distributing questionnaires, while learning achievement is obtained through documentation of even semester PTS scores. The data analysis technique used included multiple linear regression analysis, T test, and F test. The results showed that 1) there was no effect between study habits on student achievement ($p=0.610 > \alpha=0.05$); 2) there is an influence between learning interest on student achievement ($p=0.003 < \alpha=0.05$); and 3) there is an influence between students' learning habits and students' learning interest on student achievement ($p=0.003 > \alpha=0.05$).

Keywords: Learning Achievement; Study Habits; Interest in Learning

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa; 2) mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa; dan 3) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 358 siswa dengan jumlah sampel 189 siswa. Teknik pengumpulan data kebiasaan belajar dan minat belajar berupa penyebaran angket, sedangkan prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai PTS semester genap. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linear berganda, Uji T, dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tidak terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa ($p=0,610 > \alpha=0,05$); 2) terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa ($p=0,003 < \alpha=0,05$); dan 3) terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa ($p=0,003 > \alpha=0,05$).

Kata-Kata Kunci: Kebiasaan Belajar; Minat Belajar; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar dapat memberikan perubahan, baik dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, perilaku, minat, watak, harga diri maupun penyesuaian diri, untuk mencapai perubahan tersebut setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Setiap kelas terdapat siswa yang menerapkan kebiasaan belajar dengan baik dan teratur serta terdapat juga siswa yang menerapkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan belajar terbentuk bukan bawaan dari lahir, tetapi kebiasaan belajar yang dimiliki oleh seorang siswa terbentuk karena dilakukan secara berulang-ulang atau mengikuti pola-pola tertentu yang sudah ditanamkan dalam diri siswa sejak dini, yang kemudian menjadi kebiasaan seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan keinginannya dan tujuan pembelajaran juga akan tercapai. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pravo & Yuliyani (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Khazanah Kebajikan dengan memperoleh $F_{hitung} = 10,427 > F_{tabel} = 3,091$. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Lawrence (2014) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan secara signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik.

Selain kebiasaan belajar, dalam kegiatan pembelajaran siswa memiliki minat dalam belajar. Minat merupakan adanya rasa suka dan ketertarikan yang dimiliki oleh setiap orang terhadap suatu hal atau aktivitas (Slameto, 2015). Siswa yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu memiliki kecenderungan yang tinggi dalam memberikan perhatian yang cenderung lebih besar terhadap suatu subjek tersebut. Dengan demikian, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik, karena siswa memiliki rasa ketertarikan dan keinginan dalam belajar. Begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar yang rendah maka akan mempengaruhi kualitas pembelajaran, sehingga kemungkinan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa ada pengaruh secara signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Mathla'ul Anwar Cigudeg Kabupaten Bogor dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (Ma'mun dkk., 2021).

Keberhasilan dalam belajar siswa ditandai dengan adanya prestasi belajar. Sutratinah Tirtonegoro berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan penilaian dari hasil usaha seorang siswa dalam kegiatan belajar yang dilambangkan dalam bentuk angka, kalimat, huruf, maupun simbol yang mencerminkan hasil prestasi yang sudah dicapai setiap siswa dalam periode waktu tertentu (Rosyid, 2020). Setiap siswa memiliki prestasi yang belajar berbeda-beda, hal tersebut dapat terjadi karena tergantung pada kondisi siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam proses kegiatan belajar terdapat dua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa, yakni faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa yaitu kebiasaan belajar siswa dan minat belajar (Sudjana, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Li, mengidentifikasi bahwa prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor psikososial yang meliputi motivasi, sikap, interaksi, keyakinan diri dan kebiasaan belajar (Jamilu, Chado & Shittu, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di (PKL) di MTs Almaarif 01 Singosari ditemukan beberapa permasalahan yang

mencerminkan perilaku kebiasaan belajar dan minat belajar siswa ketika pembelajaran IPS berlangsung. Permasalahan tersebut terlihat pada saat peneliti mereview materi, terdapat beberapa siswa yang lupa dengan materi yang sudah dipelajari dan dibahas pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang lupa membawa buku catatan mata pelajaran IPS bahkan terdapat juga siswa yang melihat jawaban ke temannya. Selain itu, jika ditinjau dari minat belajar siswa, terdapat beberapa siswa yang tidak mencatat. Siswa baru mencatat jika baru didatangi ke tempat duduknya. Kemudian, pada saat peneliti menyajikan video pembelajaran terdapat siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa; 2) mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa; dan 3) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

KAJIAN LITERATUR

Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan sebuah perilaku seseorang dalam belajar yang sudah tertanam dalam kurun waktu yang relatif lama dalam diri siswa, sehingga menunjukkan ciri-ciri yang dimiliki setiap siswa dalam aktivitas belajar yang dilakukan (Aunurrahman, 2019). Kebiasaan belajar yang dimiliki oleh setiap siswa bukan faktor bawaan sejak lahir, namun kebiasaan belajar terbentuk melalui latihan serta pengalaman secara terus menerus dan berkelanjutan, selanjutnya dikembangkan dan ditanam dalam diri siswa mulai sedini mungkin. Djaali (2021) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara yang menetap pada diri siswa pada saat kegiatan pembelajaran, seperti saat membaca buku, mengerjakan tugas, pada waktu saat menerima pelajaran maupun mengelola waktu dalam menyelesaikan suatu kegiatan.

Indikator dari kebiasaan belajar mengacu pada aspek kebiasaan meliputi: a) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, b) membuat ringkasan dan membaca, c) mereview materi pelajaran, d) mengerjakan tugas, e) cara belajar mandiri, f) cara dalam mengikuti pelajaran, g) cara belajar kelompok, h) mempelajari buku teks pelajaran, dan i) menghadapi ujian (Sudjana, 2017).

Minat Belajar

Minat Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi siswa yang dapat menumbuhkan rasa ketertarikan, rasa suka, perhatian serta adanya rasa semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran (Hidayat & Widjajanti, 2018). Siswa yang memiliki minat belajar akan merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lancar. Berbeda dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah biasanya, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran cenderung merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Terdapat cara untuk mengembangkan minat seorang siswa terhadap suatu kegiatan pembelajaran, adalah dengan membantu siswa memahami bagaimana hubungan antara materi yang sedang dipelajari dapat mempengaruhi siswa dengan cara menjelaskan materi, kehidupan nyata maupun hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari dengan menarik. Selanjutnya, Safari mengemukakan beberapa indikator dari minat siswa dalam belajar yaitu, perasaan senang, perhatian, ketertarikan, partisipasi atau keterlibatan siswa (Septiani et al., 2020).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh, baik secara individu maupun kelompok setelah mereka menyelesaikan proses kegiatan pembelajaran (Rosyid, 2020). Suryabrata (dalam Mawarni & Fitriani, 2019) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian dari hasil kegiatan belajar sebagai rumusan yang diberikan guru mengenai kemajuan yang telah dicapai oleh setiap anak dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar dapat ditinjau dari penilaian melalui evaluasi yang berkaitan dengan tes yang sudah tersusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka dari itu dari hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian kemampuan siswa dalam belajar.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa belum tentu disebabkan karena IQ, tetapi tinggi rendahnya dalam keberhasilan belajar dapat disebabkan faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal yang berasal dalam diri siswa dapat meliputi kemampuan dalam belajar, motivasi belajar, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, keadaan fisik siswa maupun kesehatan siswa. Selanjutnya dalam faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Wiryawan et al., 2019).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Almaarif 01 Singosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Thoifah, 2015). Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara suatu variabel bebas (kebiasaan belajar & minat belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 358 siswa yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah sampel sebesar 189 siswa.

Teknik pengumpulan data dan sumber data dalam penelitian ini berupa penyebaran angket kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan belajar dan minat belajar siswa. Selanjutnya, prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai PTS semester genap. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi regresi linear berganda, Uji T, dan Uji F. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H₀₁ : Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi Belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari.
- H₀₂ : Tidak ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi Belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari.
- H₀₃ : Tidak ada pengaruh signifikan kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari.
- H_{a1} : Ada Pengaruh signifikan dari kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari.
- H_{a2} : Ada Pengaruh signifikan dari minat belajar terhadap prestasi belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari.
- H_{a3} : Ada Pengaruh signifikan dari kebiasaan belajar minat belajar terhadap prestasi belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari.

HASIL

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.050	1.697		45.987	.000
	Kebiasaan Belajar	-.014	.027	-.047	-.510	.610
	Minat Belajar	.115	.039	.271	2.972	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 78.050 + (-0.014) X_1 + 0,115 X_2 + e$$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- Nilai konstanta (a) diperoleh sebesar 78,050 dapat diartikan, apabila kebiasaan belajar dan minat belajar bernilai 0, maka besarnya prestasi belajar adalah 78,050.
- Variabel kebiasaan belajar memiliki nilai koefisien bernilai negatif yaitu -0,014. Artinya adanya hubungan yang berlawanan arah antara prestasi belajar dengan kebiasaan belajar. Maka, dapat disimpulkan apabila variabel kebiasaan belajar (X_1) mengalami penurunan maka nilai dari variabel prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,014.
- Variabel minat belajar memiliki nilai koefisien bernilai positif yaitu 0,115. Artinya apabila terjadi sebuah kenaikan terhadap minat belajar siswa maka akan mengalami kenaikan juga dari prestasi belajar siswa sebesar 0,115.
- e atau *error* merupakan variabel independen lainnya di luar kebiasaan belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) atau variabel independen lain yang tidak diteliti

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F, sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Kebiasaan Belajar	-.014	.027	-.047	-.510	.610
	Minat Belajar	.115	.039	.271	2.972	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan paparan data yang diperoleh melalui uji t maupun diperoleh perhitungan nilai dari T_{tabel} sebesar 1,9722 maka dapat disimpulkan:

- Variabel kebiasaan belajar (X_1) memperoleh nilai signifikan sebesar $0,610 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -510 < T_{tabel} 1,972$, sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak atau variabel kebiasaan belajar (X_1) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS di MTS Almaarif 01 Singosari.

- b) Variabel minat belajar (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,972 > T_{tabel} 1,972$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima atau variabel minat belajar (X_2) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS di MTS Almaarif 01 Singosari.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.924	2	94.962	5.921	.003 ^a
	Residual	2983.071	186	16.038		
	Total	3172.995	188			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan perhitungan uji F pada tabel di atas maupun diperoleh perhitungan nilai dari F_{tabel} sebesar 3,04, maka dapat disimpulkan taraf signifikansi melalui uji F sebesar $0,003 < 0,05$ dan $F_{hitung} 5,921 > F_{tabel} 3,04$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel kebiasaan belajar X_1 dan minat belajar X_2 secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Siswa MTs. Almaarif 01 Singosari

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda melalui Uji t yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh bahwa nilai signifikansi dari variabel kebiasaan belajar sebesar $0,610 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -510 < T_{tabel} 1,972$ dengan koefisien regresi dari variabel kebiasaan belajar (X_1) bernilai (-0,014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan arah antara prestasi belajar dengan kebiasaan belajar siswa. Artinya apabila variabel kebiasaan belajar mengalami penurunan maka nilai dari variabel prestasi belajar siswa juga mengalami penurunan sebesar 0,014. Sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak dan dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar siswa tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) IPS di MTS Almaarif 01 Singosari.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Yuliyani, Nur Alamsyah, dan Aulia Ar Rahman Awaludin yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar statistika lanjut mahasiswa dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,666 > 0,05$ (Yuliani et al., 2017). Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Pravo & Yuliyani (2020) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Khazanah Kebajikan. dengan memperoleh nilai $F_{hitung} = 10,427 > F_{tabel} = 3,091$.

Nana Sudjana berpendapat bahwa pencapaian keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tergantung kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa yang dilaksanakan secara berkelanjutan (Sudjana, 2017). Artinya siswa yang menerapkan kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam menguasai kelas, menguasai materi pelajaran dan mencapai keberhasilan prestasi dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, dari analisis peneliti berdasarkan data yang telah diperoleh kemungkinan tidak berpengaruh karena kebiasaan belajar siswa berlawanan arah dengan prestasi belajar siswa, Artinya siswa yang

menerapkan kebiasaan belajar yang kurang baik belum tentu mendapatkan prestasi belajar yang rendah pula, begitupun sebaliknya.

Selain itu kemungkinan faktor yang menyebabkan kebiasaan belajar tidak selalu berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kebiasaan belajar setiap siswa mungkin tidak sesuai dengan tingkat konsentrasi dan tingkat kemampuan pemahaman dalam memahami suatu materi pelajaran yang dimiliki oleh setiap siswa, sebab setiap masing – masing siswa memiliki tipe belajar yang berbeda – beda dalam menangkap, menyerap, maupun memproses informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam menguasai pemahaman suatu materi.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa MTs. Almaarif 01 Singosari

Menurut Slameto salah satu faktor yang dapat mencapai keberhasilan belajar siswa ialah melalui minat belajar (Slameto, 2015). Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda melalui Uji t yang telah dilaksanakan oleh peneliti, secara parsial diperoleh nilai signifikansi dari variabel minat belajar sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,972 > T_{tabel} 1,972$ dengan koefisien regresi dari variabel minat belajar (X_2) sebesar 0,115 yang menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan terhadap minat belajar siswa maka, prestasi belajar siswa juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,115. Maka dari itu, tingginya minat belajar yang dimiliki oleh setiap siswa akan berdampak terhadap tingginya prestasi belajar yang diperoleh, begitu pula sebaliknya. Apabila minat belajar yang dimiliki oleh siswa rendah maka akan berdampak juga terhadap rendahnya prestasi belajar yang diperoleh. Sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa (X_2) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) IPS di MTS Almaarif 01 Singosari.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2017) yang diperoleh dari hasil perhitungan secara parsial, bahwa terdapat pengaruh minat belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran memproses perjalanan dinas siswa kelas XI administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Maka dari itu untuk memperoleh prestasi belajar yang diinginkan hendaknya disertai dengan tingkat minat belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi harus tetap bisa mempertahankan minat belajarnya agar memperoleh minat belajar yang diharapkan. Bagi siswa yang minat belajarnya masih kurang, hendaknya ditingkatkan kembali minat belajarnya agar dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa MTs. Almaarif 01 Singosari

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut didapatkan dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda melalui uji F secara bersama – sama diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan $F_{hitung} 5,921 > F_{tabel} 3,04$. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel kebiasaan belajar dan minat belajar secara simultan terhadap variabel prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, siswa yang menerapkan kebiasaan belajar yang baik dan minat belajar yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang optimal pada mata pelajaran IPS.

Hasil penelitian yang telah diuji oleh peneliti, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Ariwaseso. Berdasarkan hasil perhitungan melalui Uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya, minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Ariwaseso, 2013). Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Roida Eva bahwa dari hasil perhitungannya melalui uji F diperoleh $F_{hitung} = 5,5687 > F_{tabel} = 3,35$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi minat siswa dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa (Siagian, 2015).

Hasil perhitungan dalam penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2013) bahwa faktor yang dapat mencapai keberhasilan belajar yang ditandai dengan adanya prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yaitu kebiasaan belajar dan minat belajar siswa. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan belajar, siswa tidak hanya menerapkan kebiasaan belajar saja tetapi dalam melakukan kegiatan pembelajaran siswa juga ditunjang oleh minat belajar yang berasal dari dalam diri sendiri sehingga keberhasilan belajar siswa dapat ditandai dengan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan sesuai yang diinginkan oleh siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kebiasaan belajar siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari, 2) minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari, 3) kebiasaan belajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS di MTs Almaarif 01 Singosari.

REFERENSI

- Ariwaseso, Galih. 2013. Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 1 No. 1, 1-18.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat & Widjajanti. 2018. Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 13, No. 1, 63–75.
- Jamilu, U., Chado, A. M. & Shittu, K. O. 2020. Study Habits and Gender as a Determinant of Chemistry Performance among Senior Secondary School Students in Minna Metropolis, Niger State. *Journal of Science, Technology, Mathematics and Education (JOSTMED)*, Vol. 16, No.1.
- Lawrence, A. S. A.. 2014. Relationship Between Study Habits and Academic Achievement of Higher Secondary School Students. *Indian Journal of Applied Research* Vol 4, No. 6, 143–45.
- Ma'mun, dkk. 2021. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* Vol 20 No. 1, 25–46.
- Mawarni, F. & Fitriani, Y. 2019. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)* Vol 9, No. 2, 1-13.

- Pravo, P. & Yuliyani .2020. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTS Khazanah Kebajikan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* Vol. 2 No. 2, 167–74.
- Purnamasari, Titin. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosyid, Moh. Zaiful. 2020. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.